

Peran Pemerintah Kota Palangka Raya dalam Pengembangan Objek Wisata Sei Batu Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya

The Role Of The Palangka Raya City Government in The Development Of The Sei Batu Tourism Object, Sei Gohong Village, Bukit Batu District, Palangka Raya City

Laksminarti ^{1*}

Priskilla ²

*I Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

*email: aksminarti@gmail.com

Abstrak

Peran pemerintah adalah segala tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas, wewenang dan kewajibannya, dalam hal ini adalah segala tindakan dan kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas, wewenang dan kewajibannya dalam menyelenggarakan ketertiban dan ketentraman masyarakat di daerahnya sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai pelindung dan pelayan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui dan mendeskripsi Peran Pemerintah Kota Palangka Raya Dalam Pengembangan Objek Wisata Sei Batu Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Peran Pemerintah Kota Palangka Raya dalam Pengembangan Objek Wisata Sei Batu Di Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya sudah mencapai hasil yang baik. Hal ini dilandasi 3 indikator Pemerintah Kota Palangka Raya yaitu motivator, fasilitator dan dinamisor. Tiga indikator tersebut berjalan dengan baik, namun belum bisa dikatakan maksimal untuk Pengembangan Objek Wisata Sei Batu Di Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Kota Palangka Raya harus mengamati kembali perannya agar tiga indikator tersebut berjalan maksimal sesuai dilandasi dengan tiga indikator yaitu motivator, fasilitator dan dinamisor.

Kata Kunci:

Peran Pemerintah
Pengembangan
Objek Wisata

Keywords:

Role of government
Development
Tourist attraction

Abstract

The role of government is all actions and policies carried out by regional governments in carrying out their duties, authorities and obligations, in this case are all actions and policies carried out by the government regions in carrying out their duties, authorities and obligations in maintain public order and peace in the area accordingly with its duties and functions as protector and servant of the community.

The aim of this research is to find out and describe the role of the Palangka Raya City Government in developing the Sei Batu tourist attraction, Sei Gohong Village, Bukit Batu District, Palangkaraya City. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used are: 1) observation, 2) interviews, 3) documentation.

The research results show that the role of the Palangka Raya City Government in developing the Sei Batu tourist attraction in Sei Gohong Village, Bukit Batu District, Palangka Raya City has achieved good results. This is based on 3 Palangka Raya City Government indicators, namely motivators, facilitators and dynamists. These three indicators are working well, but they cannot be said to be optimal for the development of the Sei Batu tourist attraction in Sei Gohong Village, Bukit Batu District, Palangka Raya City. The suggestion in this research is that the Palangka Raya City Government must re-examine its role so that the three indicators run optimally based on the three indicators, namely motivator, facilitator and dynamist.



PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki daya tarik tersendiri untuk menjadi destinasi wisata dunia. Di Asia Tenggara, Indonesia adalah negara dengan luas wilayah terbesar, jumlah penduduk terbanyak dan sumber daya alam terkaya, terdiri atas ribuan pulau besar dan kecil, Indonesia memiliki laut dan hamparan pantai yang indah untuk tempat wisatawan melakukan aktivitas wisata bahari. Selain itu, bangsa Indonesia terdiri atas lebih dari 500 suku (etnis), dengan bahasa dan budaya yang beraneka ragam. Keragaman suku dan budaya tersebut menjadi Indonesia sebagai destinasi wisata dunia karena memiliki atraksi wisata budaya dan kuliner yang sangat unik dan beragam.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (UU Kepariwisata) menjadi landasan hukum atas kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata yang merupakan bagian dari hak asasi manusia. Dari pasal tersebut dapat diartikan bahwa daerah diberikan kewenangan untuk mengatur dan melaksanakan program pengembangan pariwisata di daerah masing-masing yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pariwisata pada saat ini menjadi salah satu tren bagi para wisatawan dengan konsep suatu budaya daerah, alam asri, dan sesuatu yang unik dari masing-masing daerah yang ditetapkan menjadi tempat wisata. Contoh salah satunya pada objek wisata sei batu yang terletak di kelurahan sei gohong yang merupakan dari pengembangan pariwisata berkelanjutan dan menjadi salah satu program pemerintah daerah yang dapat diharapkan sebagai pemicu pertumbuhan ekonomi.

Dalam perkembangannya, objek wisata sei batu dikatakan berkembang jika dapat dikelola oleh desa itu sendiri, dan akan dibentuk sebuah organisasi khusus dalam penanganan kepengurusan desa wisata yang dilibatkan dari pihak penentu arah desa wisata. Perkembangan pariwisata secara berkelanjutan menjadi prioritas pemerintah yang membawa perkembangan yang sangat cepat. Pariwisata di lestarikan dan di kembangkan, karena dapat membawa dampak positif maupun dampak negatif bagi pelestarian budaya, perekonomian, meningkatkan pendidikan dan agama. Selain itu juga perkembangan destinasi pariwisata dapat memberikan kontribusi terhadap pemerintah daerah dan masyarakat setempat.

Pengembangan pariwisata dan kebudayaan di kota Palangka Raya mempunyai arti yang sangat penting dan strategis, karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang nantinya diharapkan mampu mendukung perkembangan daerah dengan usaha ekonomi daerah multisektor, serta pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, bahwa sektor ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Kota Palangka Raya.

Pada umumnya terdapat banyak daerah di Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang berpotensi untuk dikembangkan dalam kerangka kepariwisataan. Dalam pengembangan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana serta berbagai strategi yang mendukung ke arah kemajuan sektor ini dengan cara mengembangkan potensi objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Kota Palangka Raya sendiri memiliki banyak daya tarik wisata. Salah satunya adalah objek Wisata sei batu yang terletak di Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Sebuah desa yang syarat dengan nilai budaya didukung panorama alam yang asri, udara yang segar dan berbagai flora dan fauna yang masih terjaga, semua hal tersebut dapat anda temukan di sebuah desa yang indah terletak di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

Desa Wisata Sei (Sungai) Batu merupakan sebuah desa yang menjadi salah satu tujuan wisata yang cukup populer di Kota Palangka Raya, bagaimana tidak dengan keberadaannya yang cukup dekat dengan pusat kota atau hanya berjarak sekitar 35 Km dengan menempuh jalur darat kita langsung bisa mengunjungi destinasi wisata yang satu ini dengan hanya menghabiskan waktu sekitar 30 menit perjalanan.

Objek wisata ini sebenarnya hanya merupakan anak sungai biasa yang bermuara di Sungai rungan. Yang membuat dia berbeda dan menarik dijadikan objek wisata adalah dasar dan tepian anak sungai ini yang berupa bebatuan. Ditambah lagi arusnya yang mengalir deras dan membuatnya menarik dijadikan sebagai wahana bermain dengan pelampung yang terbuat dari bekas ban dalam kendaraan besar.

Sungai yang mengalir dengan indah, bersih, dihiasi bebatuan di sepanjang tepian sungai yang membentuk panorama alam yang semakin asri. Air sungai batu yang berwarna unik merah kehitaman seperti air teh merupakan air gambut yang dipercaya memiliki khasiat khusus dikarenakan dihasilkan langsung dari berbagai akar-akaran yang berada di sekitar sungai yang dipercaya kaya akan khasiat penyembuhan.

Berkembangnya objek wisata Sei Batu Sei Gohong akan menjadi daya tarik tersendiri akan pariwisata baik nasional maupun dari mancanegara dan diharapkan pula memberikan manfaat dan memberikan lapangan kerja dan lapangan usaha sehingga membuat masyarakat yang berada di sekitar Objek wisata Sei Batu yang tadinya tidak memiliki pekerjaan dapat terserap melalui industri pariwisata Sei Batu Sei Gohong. Masyarakat yang berada di sekitar Objek wisata Sei Batu dapat memperoleh penghasilan dari hasil usaha yang mereka lakukan seperti berdagang dan menjaga parkir. Sehingga pengembangan objek wisata yang dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah daerah dapat dikembangkan secara bersama sama dan dapat membantu masyarakat membuka lapangan usaha dengan kehadiran para wisatawan.

Wisata yang dimiliki Kota Palangka Raya ini selanjutnya membutuhkan perhatian khusus dan pengelolaan yang berkelanjutan dalam pengembangannya. Kehadiran

Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dalam mengembangkan pariwisata di Kota Palangka Raya khususnya pada Objek Wisata Sei Batu Kelurahan Sei Gohong agar tempat wisata ini lebih menarik dan banyak diminati oleh masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Peran pemerintah kota palangka raya dalam pengembangan objek wisata sei batu kelurahan sei gohong kecamatan bukit batu kota palangka raya".

METODOLOGI

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan, menemukan, mengembangkan, suatu penelitian. Kegiatan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan sebuah yang dapat diandalkan dalam menguji suatu kebenaran data. Penentuan metode penelitian ini sangat penting mengapa demikian karena menyangkut pemecahan masalah yang berdampak pada pengambilan kesimpulan dengan menentukan metode penelitian yang tepat, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dapat terpecahkan. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiono (2011) bahwa secara umum metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif karena Menurut Moleong (2012) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa itu persepsi, motivasi, tindakan dll. Dengan menggunakan penelitian ini maka peneliti bisa melakukan penelitian melihat secara langsung yang ada di lapangan dan peneliti juga bisa mengkaji setiap peristiwa yang terjadi dengan maksud agar bisa mengetahui hasil penelitian secara jelas dan rinci dengan suatu data dan fakta sesuai apa yang terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pemerintah Kota Palangka Raya Dalam Pengembangan Objek Wisata Sei Batu Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya. Pada bab ini penulis akan menyajikan data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian di lapangan secara langsung dengan mengumpulkan data yang telah di observasi langsung di lapangan yang akan penulis teliti dalam penelitian kali ini yaitu Bagaimana Peran Pemerintah Kota Palangka Raya Dalam Pengembangan Objek Wisata Sei Batu Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya.

A. Peran Pemerintah Kota Palangka Raya Dalam Pengembangan Objek Wisata Sei Batu Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Menurut Merton (dalam Raho 2007:67) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set).

Dengan demikian peran juga diartikan sebagai kelengkapan dari hubungan antar manusia berdasarkan peran yang dimiliki oleh seseorang dalam kedudukan di masyarakat. Jadi, peneliti ingin meneliti tentang Bagaimana Peran Pemerintah Kota Palangka Raya Dalam Pengembangan Objek Wisata Sei Batu Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya.

1. Motivator

Motivator dalam pengembangan pariwisata diperlukan agar usaha pariwisata terus berjalan, Pemerintah daerah merupakan lembaga yang mempunyai legitimasi atau kedudukan yang dimana pada posisi statusnya mempunyai kekuasaan sehingga sangat berperan besar dalam memberikan motivator kepada pihak-pihak sektoral yang akan mendukung kegiatan peningkatan potensi pariwisata yang ada di wilayah kekuasaannya (Pitana dan Gayatri 2005).

Menurut Mudjiono (2009) mengatakan bahwa motivator atau motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan pengarahan perilaku manusia, lebih jelas lagi Sardiman (2007) menjelaskan bahwa motivator atau motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Dalam pengelolaan pariwisata, peran Pemerintah daerah sebagai motivator yang mendorong masyarakat untuk bergerak mengelola dan mengembangkan Objek Wisata Sei Batu, sebagai objek wisata yang berada di Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya. Motivasi dirasa perlu karena masyarakat harus didorong supaya lebih mengerti kemana arah pembangunan dan pengelolaan objek wisata alam tersebut, diperlukan agar geliat usaha pariwisata terus berjalan, investor, masyarakat, serta pengusaha di bidang pariwisata merupakan sasaran utama yang perlu untuk terus diberikan motivasi agar perkembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik. Dan yang kedua melakukan promosi ke social media untuk memperkenalkan pada masyarakat luas atau pun sampai ke Mancanegara. Yang yang terakhir kami mengikuti sebuah lomba tingkat provinsi yaitu lomba desa untuk menambah wawasan dalam pengembangan Objek Wisata Sei Batu dan mengetahui bagaimana cara mereka memperkenalkan objek wisata atau budaya-budaya yang ada di daerah mereka masing-masing. Selain itu Pemerintah juga mengadakan event tahunan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya.

Penghargaan Desa Wisata Sei Gohong

No	Nama penghargaan	Juara	Tahun
1	Lomba Desa Wisata Provinsi Kalimantan Tengah	V	2023

Selain itu, Pemerintah sebagai motivator melakukan Pengembangan Wisata yaitu dengan salah satu program kerja yang dilakukan oleh seksi promosi dan pemasaran produk dalam bidang pembinaan dan pengelolaan pariwisata untuk meningkatkan kualitas pelayanan pihak Pemerintah beserta masyarakat setempat. Kegiatan promosi dalam pengembangan Objek Wisata Sei Batu sangat penting agar masyarakat tahu bahwa di Kelurahan

Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya terdapat objek wisata yang masih asri.

Promosi yang dilakukan oleh Pemerintah terhadap Objek Wisata Sei Batu ini dilakukan melalui media online yaitu facebook, instagram dan youtube dilakukan secara langsung di media sosial milik Desa Wisata Sei Gohong. Upaya ini dilakukan dalam bentuk menarik perhatian pengunjung untuk mengunjungi Objek Wisata Sei Batu ini. Promosi tersebut dalam bentuk video, dan foto.

Promosi ini juga merupakan salah satu upaya Pemerintah dalam mengembangkan wisata. Selain itu, Pengembangan objek Wisata Sei Batu tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pihak Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya. Dan untuk pengembangan Objek Wisata Sei Batu ini juga diperlukan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) untuk melakukan peran dan membuat program untuk pengembangan objek Wisata Sei Batu.

2. Fasilitator

Peran Fasilitator merupakan peran Pemerintah Daerah sebagai penyedia segala fasilitas yang mendukung pengelolaan peningkatan potensi pariwisata yang ada di wilayah otonominya serta dapat mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan perilaku di daerahnya, peran ini sendiri dapat meliputi pengefisienan proses pembangunan, perbaikan prosedur perencanaan dan penetapan peraturan (Pitana dan Gayatri 2005).

Fasilitator adalah seseorang yang atas nama Pemerintah atau lembaga pengelola berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh calon penerima manfaat dalam menghadapi inovasi. Peran Pemerintah sebagai fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan atau menjembatani kepentingan berbagai pihak dalam mengoptimalkan pembangunan daerah. Dalam konteks ini, Pemerintah memberikan pengarahannya kepada masyarakat tentang penggunaan teknis, strategi, dan pelaksanaan dalam program yang bermanfaat bagi pengembangan Objek Wisata Sei Batu.

1. Menyediakan Sarana dan Prasarana

Menyediakan alat maupun bangunan yang membuat pengunjung betah di Objek Wisata Sei Batu tersebut yaitu dengan menyediakan penginapan, ruang ganti, dan toilet, gazebo dan berbagai fasilitas lainnya.

2. Memfasilitasi Aktivitas Masyarakat

Memenuhi kebutuhan yang diinginkan pengunjung agar ingin datang lagi ke Objek Wisata Sei Batu tersebut, seperti menyediakan kamar mandi, air bersih dan listrik. Pemerintah berperan sebagai fasilitator yang memberikan atau menyediakan fasilitas dalam hal ini Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya sebagai pengelola Objek Wisata. Dinas Pariwisata melanjutkan perannya yang kedua yaitu sebagai fasilitator.

Dalam konteks ini, Pemerintah memberikan pengarahannya kepada masyarakat tentang penggunaan teknis, strategi,

dan pelaksanaan dalam program yang bermanfaat bagi pengembangan Potensi Objek Wisata Sei Batu. Dalam pengembangan objek Wisata Sei Batu tidak lepas dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh objek wisata. Lembaga Pariwisata berinisiatif dalam membuat program untuk pengembangan objek wisata Sei Batu. Dan program tersebut seperti homestay atau penginapan, camping, dan edukasi daur ulang sampah.

3. Dinamisator

Peran Pemerintah sebagai dinamisator adalah memobilisasi sumber daya dalam pembangunan yaitu dengan menggerakkan partisipasi multi pihak dalam proses pembangunan, kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan partisipasi pihak swasta dan masyarakat sendiri harus dilakukan secara terencana serta pemberian bimbingan dan pengarahannya harus dilakukan dengan intensif dan efektif Suparjan dalam Okke Rosmaladewi 2018.

Peran Pemerintah sebagai dinamisator adalah menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Pemerintah berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahannya secara intensif dan efektif kepada masyarakat. Biasanya pemberian bimbingan diwujudkan melalui tim penyuluh maupun badan tertentu untuk memberikan pelatihan. Peran Pemerintah sebagai dinamisator yaitu:

1. Memberikan Bimbingan dan Pengarahannya

Memberikan petunjuk atau pedoman kepada masyarakat sekitar untuk menjaga kebersihan dan melestarikan kealamian objek wisata tersebut.

2. Memberikan Pelatihan

Kegiatan yang mengarahkan masyarakat sekitar untuk mengasah keahlian mereka dalam pembuatan souvenir atau oleh-oleh khas dari Desa Wisata Sei Gohong untuk diperjual belikan pada pengunjung.

Objek Wisata Sei Batu juga melakukan kerja sama dengan dengan pihak-pihak swasta seperti Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya dan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan masyarakat sekitar. Jika tidak ada kerjasama antara pihak-pihak swasta objek Wisata Sei Batu tidak akan bisa berkembang dengan baik. Dengan adanya bantuan dari pihak luar akan mempercepat proses pengembangan objek Wisata Sei Batu seperti mendapat bantuan dana dan fasilitas lainnya.

POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) merupakan kelompok swadaya dan swakarya masyarakat yang dalam aktivitas sosialnya berupaya untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan, meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata, meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat atau anggota POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) serta mensukseskan pembangunan kepariwisataan.

POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) merupakan organisasi masyarakat yang bersifat kekeluargaan, persaudaraan, kemasyarakatan, gotong royong, sukarela, mandiri dan tidak berafiliasi politik. Dalam

pengembangan Objek Wisata Sei Batu, kelompok sadar wisata mengadakan kegiatan gotong royong dalam sebulan sekali. Pihak pengelola objek Wisata Sei Batu melakukan kegiatan gotong royong minimal 2 sampai 3 kali setiap bulannya. Gotong royong ini dilakukan untuk memperbaiki dan menambah fasilitas yang ada di objek Wisata Sei Batu seperti perbaikan spot foto, rumah pohon dan gazebo.

Hal ini dilakukan agar para pengunjung objek Wisata Sei Batu ini merasa nyaman dan puas saat berkunjung di objek Wisata Sei Batu tersebut. Dan kegiatan gotong royong ini dilakukan untuk meminimalisir kerusakan yang ada pada Objek Wisata Sei Batu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya dengan menggunakan Teknik Pengumpulan Data Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Pemerintah Kota Palangka Raya dalam Pengembangan Objek Wisata Sei Batu Di Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya sudah mencapai hasil yang baik. Hal ini dilandasi 3 indikator Peran Pemerintah Kota Palangka Raya yaitu motivator, fasilitator dan dinamisator. Tiga indikator tersebut berjalan dengan baik, namun belum bisa dikatakan maksimal untuk Pengembangan Objek Wisata Sei Batu Di Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya.

Berdasarkan pengalaman di lapangan dan informasi yang diperoleh, kiranya peneliti dapat memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Palangka Raya harus mengamati kembali perannya agar tiga indikator tersebut berjalan maksimal sesuai dilandasi dengan tiga indikator yaitu motivator, fasilitator dan dinamisator.

2. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga harus lebih giat memberi sosialisasi mengenai program-program yang akan dilaksanakan agar masyarakat setempat lebih berperan aktif dalam pengembangan objek wisata Sei Batu, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, dan mempromosikan keindahan dan keunikan destinasi wisata tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi Informasi ucapan terima kasih serta penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian yang dilakukan. Bisa kepada institusi penyedia anggaran maupun hibah (mencantumkan sumber dan skema hibah yang digunakan), pihak institusi tempat kegiatan Pengabdian dilakukan, narasumber, organisasi dan unsur

masyarakat, serta sivitas akademika yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

REFERENSI

- A Yoeti, Oka. (2014). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Angkasa.
- Achmad Afandi, Sunarti dan Luchman Hakim. (2017). "Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Destinasi Wisata Bahari Pulau Gili Noko Kabupaten Gresik (Studi Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gresik)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 49 No.1.
- Andi Atrianingsi, Beddu Lahi dan Sitti Mirsa. (2019). "Peran Pemerintah Dalam Mengembangkan Wisata Malino Sebagai "Beautiful Malino" Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Paranata Edu*, Volume 1 No 1.
- Anggraeni, D. F., & Fadlurrahman. (2018). Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Dalam Pengembangan Objek Wisata. *JMAN: Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara*, 2(1).
- Apriani, G., Atong, P., Studi, P., Publik, A., & Sintang, U. K. (2020). Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Ekowisata Danau Jemelak. 9(1), 67–75.
- Arif, M., & Syam, A. (2017). Strategi pengembangan objek wisata pantai sumedang di kecamatan ranah pesisir kabupaten pesisir selatan 1. 2(2), 191– 200.
- Farhah Kamilatun Nuha, 180802072 (2022) Peran Pemerintah Gampong dalam Pengembangan Desa Wisata di Gampong Nusa, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar. Masters thesis, UIN Ar-Raniry.
- Hamel, A., Ogotan, M., & Tulusan, F. (2017). Peranan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Administrasi Publik*, 3 (046).
- Imawan, R. (2022). Analisis Pemerintah Dalam Pengelolaan Wisata Permandian Alam Lewaja Di Kabupaten Enrekang= Government Analysis in the Management of Lewaja Natural Baths in Enrekang Regency. Universitas Hasanuddin.
- Lestari, Endah Dwi, et al. "Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Sektor Pariwisata di

Kabupaten Biak Numfor." *Journal of Economics Review (JOER)* 3.1 (2023): 21-35.

M. Hafiz Al Gerry. (2014). "Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Obyek Wisata Danau Bokuok Di Desa Aursati Kecamatan Tambang Tahun 2010-2012." *JOM FISIP Volume I No. 2*.

Pakpahan, Aston, and Alfrid Sentosa. "DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SUNGAI BATU SEI GOHONG KOTA PALANGKA RAYA." *JURNAL SOCIOPOLITICO* 2.2 (2020): 126-130.

Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Soekanto, Soejono. (2017). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta. Rajawali press.

Pendong, A., Singkoh, F., & Pangemanan, F. (2020). PERANAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA GUNUNG PAYUNG DI DESA POOPO KECAMATAN RANOYAPO KABUPATEN MINAHASA SELATAN. *JURNAL EKSEKUTIF*, 2(5).

Pendong, Alesandro, Frans Singkoh, and Fanley Pangemanan. "Peranan Pemerintah Dalam Pengembangan Pariwisata Gunung Payung Di Desa Poopo Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Eksekutif* 2.5 (2020).

Putra, R. P., dan W. Asrida. 2012. *Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2008-2011*.

Rahu, Philianto Dani. "Kolaborasi Model Pentahelix dalam Pengembangan Desa Wisata Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya." *Journal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan* 10.1 (2021): 13-24.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata, Jakarta 1990.